

ABSTRAK

Rismayanti : Bimbingan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Warga Binaan Di Lapas Perempuan Kelas IIA Bandung

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena krisis keimanan yang tercermin dari rendahnya tingkat kesadaran religius dan motivasi dalam menjalankan ibadah pada sebagian warga binaan di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Bandung. Bimbingan agama Islam merupakan salah satu bentuk intervensi pembinaan spiritual yang dirancang untuk membantu warga binaan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan, merehabilitasi perilaku, serta menumbuhkan motivasi ibadah secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji program bimbingan agama Islam, pelaksanaan bimbingan agama Islam, serta dampaknya terhadap peningkatan motivasi ibadah warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kajian teoritis yang digunakan meliputi Teori Pengembangan Program Calley untuk menganalisis program bimbingan agama Islam kemudian Teori Motivasi David McClelland untuk menganalisis aspek motivasi warga binaan dan Teori Religiusitas Glock dan Stark untuk menganalisis aspek ibadah warga binaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan Teori Pengembangan Program Calley, program bimbingan agama Islam belum sepenuhnya memenuhi seluruh tahapan pengembangan program, terutama pada aspek analisis kebutuhan dan evaluasi program yang dilakukan secara sistematis. Meskipun demikian, program ini telah dilaksanakan secara rutin dan terstruktur melalui pembelajaran Al-Qur'an, tausiyah, praktik ibadah, salat berjamaah, serta pembinaan akhlak. Pelaksanaan program tersebut mampu meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik warga binaan sesuai dengan Teori Motivasi McClelland. Selain itu, terjadi peningkatan religiusitas yang ditandai dengan bertambahnya pengetahuan agama, kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah wajib dan sunnah, kesadaran untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, serta perubahan perilaku ke arah yang lebih baik sebagaimana dijelaskan dalam dimensi religiusitas Glock dan Stark. Dengan demikian, meskipun masih terdapat beberapa aspek pengembangan program yang perlu ditingkatkan, program bimbingan agama Islam memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi ibadah dan pembinaan spiritual warga binaan.

Kata Kunci: Bimbingan Agama Islam, Krisis Keimanan, Motivasi Ibadah, Lembaga Pemasyarakatan, Teori motivasi McClelland, Teori Religiusitas mark and glock, Teori Pengembangan calley